

Abstrak

Bayi dibawah lima tahun atau sering disebut (balita) yang memiliki tubuh pendek (stunting) dimana tubuh bayi tersebut memiliki tinggi badan tidak sama dengan anak seusianya. Dimana anak yang mengalami stunting akan terlihat pada saat berusia dua tahun keatas. Penyebab anak stunting dikarenakan masalah gizi yang diamankan selama proses kehamilan ibu atau pada masa bayi. Menurut survey pada tahun 2022 Kabupaten Karo memiliki angka stunting 24,9% dan tahun 2023 berada di 24.7% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kabupaten Karo banyak melakukan upaya dalam menurunkan angka stunting diantaranya mengaktifkan 15.344 Posyandu, penimbangan Baduta 100%, Oleh karena itu salah satunya metode yang digunakan ialah metode pengelompokan desa yang disebut dengan clustering menggunakan fuzzy c-means, berdasarkan penelitian ini hasil pengujian didapatkan anak yang mengalami tubuh pendek dengan cluster 1 sebanyak 83 anak dan anak yang mengalami tubuh sangat pendek dengan cluster 2 sebanyak 186 dari total 269 desa.

Kata kunci : Clustering, Fuzzy C-Means